



Kolaborasi Media dan Kementerian ATR/BPN: Menteri Nusron Tegaskan Pentingnya Komunikasi Harmonis

Suhendi - BANTEN.KWRI.OR.ID

Dec 1, 2024 - 06:52



JAKARTA – Dalam upaya mempererat hubungan dengan media, Kementerian

Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) menyelenggarakan Media Gathering pada Kamis (28/11/2024) di Jakarta. Menteri ATR/Kepala BPN, Nusron Wahid, memanfaatkan momen ini untuk menyampaikan apresiasi kepada para jurnalis atas peran penting mereka dalam menyosialisasikan isu-isu strategis kementerian.

"Terima kasih atas sumbangsih Teman-teman media dalam mewartakan, menyosialisasikan, dan mendinamisasi opini terkait Kementerian ATR/BPN, khususnya selama Kabinet Merah Putih ini," ujar Nusron dalam sambutannya.

Acara yang dihadiri sekitar 80 awak media ini berlangsung hangat dan interaktif. Dipandu oleh Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Harison Mocodompis, diskusi mengupas berbagai persoalan terkini di bidang pertanahan dan tata ruang.

Pentingnya Komunikasi untuk Isu Pertanahan

Menteri Nusron menekankan bahwa tanah adalah kebutuhan mendasar yang setara dengan air dan udara, menjadikannya isu yang tak pernah habis dibahas. Terlebih lagi, pertumbuhan populasi meningkatkan permintaan lahan, sehingga kebijakan terkait pertanahan harus terus disosialisasikan dengan baik.

"Saya berharap pertemuan seperti ini dapat diadakan rutin setiap tiga bulan, sehingga komunikasi antara kementerian dan media tetap terjalin baik. Dengan begitu, isu-isu pertanahan dan tata ruang bisa tersampaikan ke seluruh penjuru negeri," tambahnya.

Turut hadir dalam acara ini, Wakil Menteri ATR/Wakil Kepala BPN Ossy Dermawan, sejumlah pejabat kementerian, dan jurnalis dari berbagai media nasional. Pertemuan ini menunjukkan komitmen Kementerian ATR/BPN untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan media, demi mendukung keterbukaan informasi dan penyelesaian isu strategis secara bersama-sama.

Acara ini menjadi bukti bahwa kolaborasi media dan kementerian adalah kunci keberhasilan dalam menyampaikan kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat. (Hendi)